

Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia

Wahyuni Wahyuni

Universitas Muhammadiyah akassar
wahyuni@unismuh.ac.id

Ismail Badollahi

Universitas Muhammadiyah Makassar
ismail.badollahi@unismuh.ac.id

Nurhidayah Nurhidayah

Universitas Muhammadiyah Makassar
nurhidayah@unismuh.ac.id

Mahfiza Mahfiza

IAIN Sultan Amai Gorontalo
Mahfiza81@gmail.com

Nurdiana Nurdiana

Universitas Muhammadiyah Makassar
nurdiana@gmail.com

Abstract

This research is to find out the role of internal audit in supporting the effectiveness of preparing financial reports at PT. Indonesian Sharia Bank. This type of research uses descriptive qualitative. Informants taken by internal auditors, BOSM and Tellers at PT. Indonesian Sharia Bank. The research stages are in-depth interviews and observation. The data analysis method is qualitative descriptive research and quantitative descriptive research. The results of this research indicate that the role of internal audit in supporting the effectiveness of preparing financial reports using the interview method with auditors, BOSM and PT Tellers. Indonesian Sharia Bank has been very effective. This is demonstrated in the role of internal audit as supervisor, consultant, catalyst and effectiveness so that it can provide information that helps managerial parties in making decisions.

Keywords: *Internal Audit, Financial Reports*

A. PENDAHULUAN

Perusahaan mampu bertahan apabila dikelola dengan baik, memiliki standar operasional kantor atau yang biasa kita kenal dengan audit internal, dengan adanya audit internal dapat memberikan bentuk kepercayaan atau citra perusahaan dalam meningkatkan keyakinan dalam sebuah organisasi, Sehingga dengan adanya pelaksanaan audit internal memiliki peranan penting dalam menunjang efisiensi dan efektifitas pengendalian intern yang berkaitan dengan penggajian pada suatu entitas, (Istanti et al., 2022). Bahkan jika suatu entitas terdapat regulasi atau aturan yang sudah ada memiliki risiko tinggi terkait terjadinya penipuan di dalam sebuah entitas yang melibatkan berbagai transaksi

dengan pemasok, pemerintah, pelanggan hingga pemegang saham, adapun alasan ini karena ada sesuatu yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan bagi setiap individu, maka perlu internal control atau audit internal untuk melakukan evaluasi dan sebagai orang yang independen untuk mengatasi permasalahan yang akan terjadi yang sifatnya akan merugikan suatu entitas, (Hashim et al., 2020). Pada dasarnya audit internal dijadikan dasar untuk dijadikan patokan bentuk kepercayaan para pemegang saham melihat kewajaran dalam penyajian laporan keuangan, karena pada dasarnya mereka tidak percaya terkait angka angka yang disajikan yang tidak independen, (Ramadhany et al., 2021), (KIZIL et al., 2021). Sedangkan beberapa penelitian lain mengungkapkan bahwa efektifitas audit internal masih tergolong rendah dan dapat dijadikan bahan masukan bagi entitas untuk menerapkan implementasi prinsip-prinsip audit internal khususnya terhadap pelaporan keuangan dan dijadikan petunjuk audit internal, (Eisano et al., 2020).

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu bentuk perbankan dalam membuktikan tanggung jawab dan transparan serta kepatuhannya terhadap sebuah regulasi syariah kepada pihak yang membutuhkan, salah satu sumber penting untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada masyarakat/publik, yaitu meyakinkan bahwa segala aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan tuntunan syariah islam. Hal ini menjelaskan bahwa semakin efektif pelaksanaan audit internal dan semakin kuat pengendalian internal yang dimiliki maka akan berdampak bagus pada pelaksanaan tata kelola yang ada diperbankan syariah, (Ardi, 2017), (Istanti et al., 2022), (Hakim & Suryatimur, 2022) mengungkapkan dengan adanya audit internal dapat dijadikan alasan untuk menghindari kecurangan yang biasa terjadi dalam dunia entitas.

Untuk menjaga berbagai kemungkinan dari penyimpangan, perbankan syariah telah membentuk komite audit yang didalamnya disebut audit internal yang tugasnya yaitu mencegah kecurangan, tentunya hal ini akan memicu biaya yang akan dikeluarkan oleh perbankan dan hal ini akan mengontrol kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fenomena atau kasus yang sifatnya merugikan pihak lain sehingga biasanya dapat dijadikan bukti komunikasi kepada pihak eksternal dalam menyajikan informasi keuangan maupun *non* keuangan, (Fauzi et al., 2019). (Saputra, 2017), (Januarsi et al., 2016) mengungkapkan bahwa jajaran manajemen syariah untuk lebih memperkuat sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan GCG untuk menekan tingkat kecurangan (*fraud*) dalam perbankan. Adapun kegiatan tersebut berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan, mulai dari pemberian kredit yang telah sesuai dengan standar pemberian kredit yang sesuai dengan standar yang ditentukan oleh perbankan contohnya di Bank BCA Kalimantan sesuai dengan Pengendalian internal *Committe of sponsoring Organizations Of The Treadway Commission* (COSO), dan terdapat

kelemahan dalam bentuk *account officer* masih merangkap beberapa divisi sehingga hal ini membuat seseorang akan melakukan kegiatan yang sifatnya menyimpang, (Farina & Winta, 2020). Selain memahami fungsi audit internal dalam menyajikan laporan keuangan, maka faktor lain yang dikenal dengan kata religiusitas salah satu faktor untuk mematuhi aturan atau regulasi dalam pelaksanaan audit didalam sebuah entitas.

Religiusitas individu akan meningkatkan integritas dan independensi auditor dapat mencapai keefektifan fungsi audit internal, dimana dengan mewujudkan hal ini pihak entitas akan melaksanakan kinerja dengan hati-hati, teliti dan tekun sehingga tidak melakukan kegiatan yang merusak nama baik dirinya dan entitas sehingga hal ini akan menghasilkan laporan keuangan/audit yang berkualitas dan dapat dipercaya dan akan memajukan lembaga keuangan syariah, hal yang perlu dilakukan seorang auditor membentuk batasan waktu sehingga auditor dapat menuntaskan tugasnya dan memenuhi fungsi auditor secara efektif dan sejalan dengan aturan., karena pada dasarnya auditor internal dijadikan dasar bentuk pengawasan sehingga bisa menentukan efektif atau tidak dalam proses penyajian laporan keuangan, (Nurcahya et al., 2020), (Efferin, 2015). (Rahmany & Fatimah, 2020) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal dapat mengurangi terjadinya kecurangan atau kesalahan baik dalam pencatatan maupun penyajian laporan keuangan dengan adanya pemantauan terhadap pencatatan akuntansi agar penyajian laporan keuangan yang disajikan bisa sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan hal berbeda diungkapkan bahwa kategori religiusitas yang dimiliki oleh seorang auditor tidak menjamin bahwa kualitas audit yang dihasilkan sesuai atau tidak membuat seseorang melakukan kegiatan menyimpan dan dikembalikan karena faktor budaya kerja yang mengharuskan kita mengikuti kegiatan tersebut, (Nainggolan et al., 2019),

Fokus dari penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia, beberapa penelitian lain mengungkapkan terkait opini yang dikeluarkan oleh auditor eksternal terkait opini terkait kewajaran dalam penyajian laporan keuangan yang membuat efektif atau tidak dalam menyajikan kegiatan atau usaha dan sesuai dengan aturan atau tidak, maka sisi yang membedakan dengan penelitian lain, dimana peneliti ingin mengungkapkan rekomendasi atau perbaikan yang dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan ketika dilakukan pemeriksaan laporan keuangan sebelum pihak eksternal melakukan pemeriksaan, sehingga dapat memberikan rekomendasi atau perbaikan bagi entitas ketika melakukan kegiatan yang sifatnya merugikan pihak entitas. Berdasarkan uraian, fenomena dari beberapa riset sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait bagaimana peranan auditor internal terkait penyajian laporan keuangan dalam mengatasi efektif atau tidak dan

dapat dijadikan dasar untuk mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh entitas.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang didalamnya akan mencari apa yang menjadi fokus utama didalam topik penelitian atau yang bersifat nauralistik yang menganalisis hal hal yang bersifat ilmiah atau berbaur filsafat, (Sugiyono, 2017),(Sugiyono, 2012), (Sugiyono & Lestari, 2021). Fokus utama dari penelitian ini berkaitan dengan fenomena peranan audit internal dalam menunjang efektivitas laporan keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Takalar dengan menganalisis kebenaran dengan data yang diperoleh di lapangan. Informan penelitian ini adalah Auditor internal, Bosm, Teller, dan pihak-Pihak yang terkait di objek penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan data primer yaitu diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan fokus penelitian, atau data tersebut bersumber dari hasil survey, dokumen, rekaman, terdapat tiga hal penting yang mesti diperhatikan yang berhubungan dengan data informasi yaitu perspektif, tekstualisasi dan kebermaknaan, (Susilo, 2009), (Kurniadi, 2011), (Kamayanti & Mulawarman, 2020). Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data atau dokumen-dokument yang berhubungan topik penelitian baik dalam bentuk data operasional, data audit internal hingga data laporan keuangan, serta melakukan kegiatan wawancara dengan informan untuk menggali lebih dalam pemahaman terkait pentingnya auditor internal untuk menunjang efektifitas dalam penyusunan laporan keuangan, (Kurniadi, 2011), (Hardani. Ustiawaty, 2017). Analisis data yang digunakan menggunakan narrative analysis yaitu fokus pada analisis cerita atau narasi yang diungkapkan oleh partisipan dimana data dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau catatan naratif , kemudian di analisis untuk mengeksplorasi makna dan tema yang muncul dari narasi tersebut, khususnya berkaitan dengan pemahaman informan terkait peranan audit internal dalam menunjang efektifitas penyusunan laporan keuangan pada PT. Bank Syariah KCP Takalar, (Creswell et al., 2016)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pandangan Informan terkait Pentingnya Audit Internal

Hasil penelitian yang dilakukan setelah melakukan diskusi panjang terkait pandangan beberapa informan terkait audit internal, yang mengungkapkan bahwa audit internal salah satu pengendalian internal yang perlu dimiliki bagi setiap perusahaan, karena memiliki orang yang berpengalaman dan independen akan membantu mengelola usaha sehingga bisa berjalan dengan hasil yang diinginkan,

sehingga perlu dikelola dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran.

“Berdasarkan pandangan peneliti yang diungkapkan diatas , bagi informan mengatakan bahwa audit internal sebagai salah satu pusat informasi , karena proses pemeriksaannya dilakukan dengan memperhatikan hasil yang dikerjakan oleh karyawan kemudian dikaitkan dengan sop yang dimiliki oleh bank syariah, khususnya berkaitan dengan pengendalian internal uang kas, yang menjadi salah satu patokan untuk melihat kewajaran dalam penggunaan kas, maka mereka akan melihat laporan neraca dengan bukti fisik yang dimiliki baik dalam bentuk nota maupun uang tunai” Hal lain diungkapkan bahwa informan mengatakan apa yang dijelaskan oleh pimpinan kami terkait proses audit internal sangat membantu dalam proses pelaksanaan dunia kerja dan selain itu dengan adanya audit internal dijadikan dasar sebagai bentuk pengawasan atau memonitoring atau dijadikan salah satu orang yang akan membantu untuk menunjang efektifitas dalam penyajian laporan keuangan ketika dilaksanakan dengan semestinya dan tidak merugikan pihak entitas ketika melaksanakan pekerjaannya sehingga dengan adanya internal control akan menjamin usaha akan bertahan , karena pada dasarnya sistem yang baik terbentuk akan mempengaruhi kemampuan perusahaan akan bertahan di masa yang akan datang”.

Hasil penelitian yang dilakukan setelah melakukan diskusi panjang terkait pandangan beberapa informan terkait audit internal, yang mengungkapkan bahwa audit internal salah satu pengendalian internal yang perlu dimiliki bagi setiap perusahaan, karena memiliki orang yang berpengalaman dan independen akan membantu mengelola usaha sehingga bisa berjalan dengan hasil yang diinginkan, sehingga perlu dikelola dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kewajaran. Selain itu akan sebagai sumber informasi untuk mempertahankan bagi entitas untuk bisa bertahan ketika memiliki keadaan keuangan yang wajar dan kecukupan, maka perlu dihindari oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan menghadirkan audit internal dengan mengontrol sop yang dimiliki oleh pihak entitas.

Setelah kita memahami bagaimana pandangan auditor terkait pentingnya audit internal dengan menghadirkan pengendalian internal, audit internal juga dijadikan sebagai fungsi memonitoring serta mengawas di berbagai divisi untuk menghindari individu atau manusia melakukan kegiatan menyimpan yang akan menghambat perusahaan berkemajuan : Berikut hasil pendapat beberapa informan :“Intenal audit pada dasarnya tidak bertugas mencari kesalahan dari suatu divisi, tetapi mereka hanya melakukan perbaikan atas tugasnya sebagai orang yang tidak memihak kepada siapapun, seperti di divisi kami yang mencocokkan aturan yang ada di bank syariah apakah terdapat

ketidakcocokan dengan pihak cabang ke pusat pada saat melaporkan ke pusat”

“Hal lain ditambahkan dengan informan lain yang mengungkapkan bahwa proses yang kami lakukan biasanya dengan meminta bukti dalam bentuk file atau fisik yang diberikan oleh bagian divisi lain, kita ambil contoh dimana proses kegiatan pertama dibentuk oleh pihak *teller* dimana tugasnya menerima uang dari nasabah terkait uang masuk dan uang keluar kemudian ketika terjadi selisih maka akan membuat laporan terkait memo terjadi kekurangan dan ditelusuri kesalahan tersebut”. Hal itu juga didukung oleh ibu selaku BOSM yang menyatakan bahwa dalam proses pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak auditor maka pihak *auditee* akan memberikan laporan keuangan tahun lalu dan per klien kemudian pihak *auditee* akan mempersiapkan bukti transaksi dan bersiap untuk memberikan jawaban ketika pihak auditor melakukan proses komunikasi untuk mengetahui kegiatan terjadi, misalnya kalau berkaitan penjualan atau nasabah melakukan pinjaman uang ke pihak bank persaratan apa saja yang akan dipersiapkan dan akan menerima pelanggan untuk berhutang atau yang dijadikan salah satu bentuk pendapatan yang dihasilkan oleh pihak perbankan, dan bagaimana pengelolaan *asset* dan pembelian *asset*, hingga kebutuhan operasional kantor khususnya berkaitan gaji, ini semua harus perlu dikontrol dan jika tidak terdapat ketidaksesuaian maka perlu dipertanyakan dan dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahannya. Berdasarkan masukan dari beberapa informan mereka mengungkapkan bahwa dengan adanya auditor internal sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga dapat menghindari perbuatan yang tidak diinginkan dan mewujudkan suatu entitas bisa mampu bertahan dalam mendirikan usahanya, maka perlu adanya pihak ketiga yaitu orang independen yaitu audit internal.

1. Auditor Internal Berperan sebagai pusat Pemberian Rekomendasi, Katalis

Audit internal sebagai salah satu pusat informasi yang dapat dijadikan patokan untuk memberikan saran sebelum diperhadapkan di bagian audit eksternal, sehingga akan mengurangi opini auditor yang tidak diharapkan, makanya sebelum diperiksa oleh pihak yang independen maka perlu memiliki audit internal dan mendapatkan saran untuk melakukan perbaikan dalam menjalankan kegiatan usaha. Berdasarkan pernyataan dari peneliti, maka informan mengungkapkan bahwa internal audit akan mengeluarkan saran setelah dilakukan pemeriksaan apakah setiap divisi menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan sop yang dimiliki oleh pelaku usaha, dan biasanya ketika ada temuan mereka akan meminta pernyataan untuk meyakinkan temuan mereka dengan meminta sebuah bukti sesuai dengan dokument”.

“Sedangkan Penelitian lain mengungkapkan bahwa dengan adanya audit internal dijadikan salah satu bentuk untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi dengan melakukan pencocokan dari

pengeluaran dan bukti fisik , khususnya berkaitan dengan aliran uang masuk dan aliran uang keluar dan memastikan apakah sesuai dengan tujuan penggunaan dana”. Berdasarkan peran audit sebagai konsultan atau serta rekomendasi atas kegiatan yang dilakukan dalam dunia usaha , serta membantu melihat kondisi dalam usaha apakah perusahaan berjalan lancar atau sesuai dengan standar operasional kantor yang dimiliki sehingga kecurangan bisa diminimalisir dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. “Selain itu juga informan lain mengatakan bahwa internal audit memiliki kewenangan dalam mengarahkan pelaksanaan kualitas agar sesuai dengan program dan tujuan perusahaan dengan cara memastikan bahwa pembiayaan berjalan sesuai dengan anggaran yang disediakan dan sop yang dibentuk, sehingga ketika terjadi perbedaan, maka akan menjadi objek temuan “.

“Internal audit pada dasarnya tidak terlibat langsung dalam proses tujuan yang dihasilkan dalam menentukan tujuan perusahaan, akan tetapi temuan yang diperoleh oleh auditor internal akan dikomunikasikan sebagai bahan untuk diperbincangkan dalam melakukan pemeriksaan yang lebih lanjut jika hasilnya akan membawa dampak buruk bagi entitas. Sehingga berdasarkan peran audit internal yang dijadikan katalis disimpulkan bahwa dalam memberikan arahan terkait pelaksanaan kualitas manajemen agar sesuai dengan program dan tujuan entitas, maka dibutuhkan peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan yang akan berdampak pada kemajuan perusahaan.

2. Efektifitas Audit Internal Terkait Penyusunan Laporan Keuangan

Efektivitas audit internal merupakan hasil yang diharapkan untuk dijadikan tujuan dan sasaran dalam fungsi audit internal sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. “Informan selaku audit internal pada Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa dalam proses audit internal yang dikategorikan efektif , ketika memiliki keinginan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pihak perusahaan agar aktivitas yang ada didalam entitas tidak merugikan entitas, dan bagaimana proses aturan yang disediakan agar tidak dilanggar dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan khususnya berkaitan dengan pengelolaan pendapatan yang berkaitan dengan nasabah”. “Dalam Proses pelaksanaan audit , dan mendapatkan sebuah temuan, maka kami tidak langsung mengambil keputusan mengatakan bahwa mereka salah, tetapi kami akan menelusuri dan mencari jawaban ilmiah disertai dengan bukti dengan melakukan komunikasi dengan berbagai karyawan serta siapapun baik yang berhubungan dengan manusia, dokumen hingga ke pribadi dengan tujuan bahwa mereka bukan hanya mendapatkan informasi yang sifatnya tidak mendalam dan tidak ada dirugikan akibat pernyataan yang tidak mendasar”.

Hal lain diungkapkan oleh Bagian BOSM bahwa pemeriksaan internal audit dilakukan setiap bulan, dan semua divisi, yang mengatakan bahwa dalam proses pemeriksaan tersebut berkaitan dengan bukti laporan keuangan yang *terupdate* di sistem serta dokumen juga harus sesuai, dan prosedur pemeriksaan akan turun ketika dikeluarkan dalam bentuk surat pemeriksaan dari perusahaan bahwa akan dilakukan pemeriksaan dilapangan". Berdasarkan efektivitas audit internal dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan sop perusahaan yang sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan, maka peran efektivitas audit internal dapat menunjang penyusunan laporan keuangan, karena biasanya tim audit akan secara sigap tanpa memberitahukan kapan proses pelaksanaan audit akan dilakukan, sehingga membuat para karyawan akan berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar operasional. Selain itu juga dapat menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan karena pihak internal akan mendeteksi tindak kecurangan dan dapat dijadikan bahan temuan untuk melakukan perbaikan dan akan diberikan waktu untuk memperbaiki dan tidak mengulangi dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan tidak sesuai dengan sop yang akan mempengaruhi kinerja dalam suatu usaha/perbankan.

Pembahasan

Audit internal dalam pemeriksaan yang secara internal diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif dan tepat untuk membantu manajemen puncak dalam pengambilan keputusan serta dapat meminimalkan sebuah kemungkinan kerugian dana perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai indikator yang dapat mempengaruhi peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Bank Syariah Indonesia Kcp Takalar. Serta saran dan rekomendasi yang telah diberikan kepada auditor internal diharapkan bahan perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak direktur dan dapat dijadikan alat pengambilan keputusan. Masukan yang diberikan dalam proses pemeriksaan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi terutama berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang akan menghambat tujuan yang ingin dicapai. Peran yang dijalankan oleh auditor internal sebagai katalisator adalah mengarahkan agar pelaksanaan sop perusahaan dapat dijalankan dan sesuai dengan regulasi kantor. Selain itu dengan adanya auditor internal merupakan indikator untuk melihat keefektifan dalam menyajikan laporan keuangan yang bisa dilihat dari ketersediaan informasi yang diperlukan serta ketekunan auditor dalam melakukan proses pemeriksaan sehingga berdasarkan peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat bagi pihak manajer dalam mengambil sebuah keputusan serta hasil audit dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya sebelum diperhadapkan ke auditor eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa dengan adanya auditor internal akan membantu perusahaan dalam melihat keberlanjutan usaha dengan adanya auditor internal dalam melakukan pemeriksaan terkait dengan pelaporan keuangan dan non keuangan, yaitu (Miskiyah et al., 2022) mengungkapkan peran audit internal, tujuan audit internal, fungsi audit internal, kualitas pelaporan keuangan salah satu indikator dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pada sebuah perusahaan. (Anisa et al., 2016) mengungkapkan bahwa pengendalian internal sangat penting dalam hal pengelolaan, pengawasan sop perusahaan, serta menjadi masukan agar dilaksanakan untuk memiliki audit internal sehingga sop bisa berjalan dan kecurangan bisa diatasi, hal itu sejalan dengan penelitian, (Wahyuni, 2019) baik yang berkaitan dengan laporan keuangan hingga pelaporan pajak yang akan berdampak pada pihak pihak yang membutuhkan, (Wahyuni et al., 2022), (Wahyuni et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pemeriksaan internal auditor akan membantu dan mempermudah proses pemeriksaan yang akan dilaksanakan pada auditor eksternal auditor.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

Pelaksanaan audit internal pada PT. Bank Syariah telah memadai dan sudah sesuai dengan SOP Perbankan. Dimana pelaksanaan dilakukan sesuai dengan tahapan peraturan audit yaitu independensi yang merupakan pihak ketiga dan tidak memihak demi mencapai tujuan yang diinginkan , objektivitas dan integritas dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor internal demi keberlanjutan usaha. Auditor Internal memiliki peranan yang sangat penting demi menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan, adapun indikator-indikator yang mempengaruhi peran audit internal dalam menunjang efektivitas penyusunan laporan keuangan yakni audit internal yang bertugas untuk memonitoring serta melakukan pengawasan, berperan seabagi katalisator/konsultan/pemberitahuan rekomendasi agar berjalan efektif dalam proses pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal.

E. SARAN/REKOMENASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Pihak *Auditee* PT. Bank Syariah Indonesia dalam proses audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu auditor internal diharapkan harus memperhatikan dari segi dokumen dokumen atau bukti fisiknya agar diperhatikan dan bagi klien seharusnya memebrikan bahan masukan agar

setiap aktivitas diperlukan melakukan proses administrasi baik dalam bentuk fisik maupun disimpan filenya.

2. Bagi peneliti diharapkan menambah beberapa indikator terkait audit internal dalam melihat efektivitasnya dalam penyusunan laporan keuangan, kalau bisa dikaitkan dengan bagaimana manfaatnya peran auditor internal akan mempengaruhi keberlanjutan usaha dalam Perbankan Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., Istiqomah, W., & Tertiana, E. (2016). Meminimalisir Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 16(1), 32–43.
- Ardi, M. (2017). Peranan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah. *Jurnal Syaria'ah Dan Hukum Diktum*, 15(2), 169–176.
- Creswell, J. W., Lincoln, & Nebraska. (2016). *Essential Skills For The Qualitative Research*. SAGE.
- Efferin, S. (2015). Akuntansi, Spritualitas dan Kearifan Lokal Beberapa Agenda Penelitian Kritis. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 466–480. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.12.6037>
- Eisano, L. D., Suhartati, T., & Novitasari, N. (2020). Analisis Implementasi Audit Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt Bpr Kranji Krida Sejahtera). *Account*, 7(2). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i2.3554>
- Farina, K., & Winta, W. (2020). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang KCU Kalimalang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 151–165. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.292>
- Fauzi, M., Gunawan, A., & Darussalam, A. (2019). Peranan Satuan Kerja Audit Internal Dalam Mendeteksi Fraud pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 3(2), 180–189. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (IBI Kesatuan)*, 10(3), 523–532. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412>
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Hashim, H. A., Salleh, Z., Shuhaimi, I., & Ismail, N. A. N. (2020). The risk of financial fraud: a management perspective. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1143–1159. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0062>
- Istanti, E., Sanusi, R., Iman, N., & Nitawati, E. Y. (2022). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efisiensi Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada Pt Temprina Media *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 45, 3(Mei 2022), 61–71. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/220>
- Januarsi, Y., Rialis, & Novianti, N. (2016). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Kualitas

Laporan Keuangan Pada Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 131–146. <http://www.tsm.ac.id/JBA>

- Kamayanti, A., & Mulawarman, A. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan (Edisi Revisi)* (Aji Dedi Mulawarman (ed.)). Penerbit Peneleh.
- Kızıl, C., Muzır, E., & Yılmaz, V. (2021). Auditing Techniques to Minimize Accounting Related Fraud and Errors: A Qualitative Analysis with the Interview Method. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 11(1), 95–103. <https://doi.org/10.5195/emaj.2021.232>
- Kurniadi, B. D. (2011). Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM. In *PolGov*.
- Miskiyah, M. Z., Rahayu, S., Syarifudin, M. I., Trisnawan, Y. A., Khoiriawati, N., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2022). The Role Of Internal Auditors On The Quality Of Financial Reporting Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 370–375. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>
- Nainggolan, T. B., Suratno, & Rachbini, W. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan*, 6(1), 75–83. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>
- Nurchaya, Y. A., Ismawati, E., & Bharata, R. W. (2020). Peran Religiusitas Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Efektivitas Fungsi Internal Audit Di Bmt Karisma Magelang. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 144–157. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.30271>
- Rahmany, S., & Fatimah, F. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Perspektif Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 110–123. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.223>
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.152>
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi) Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 48–55.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* (pp. 1–152).
- Susilo, W.H.(2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium* (Vol.5). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Wahyuni. (2019). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Oleh Kantor Akuntan Publik. *Atestasi Jurna Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 41–50.
- Wahyuni, W., Darwin, K., & Fuada, N. (2020). Follow up on External Audit Result: Evidence from

Telecommunications Companies in Indonesia. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 71–76. <https://doi.org/10.47090/povraa.v1i3.39>

Wahyuni, W., Mahfiza, M., & Mahmuda, D. (2022). Analisis Tanggapan Pihak Komersial dan Fiskus terhadap Indikasi Kecurangan pada Pelaporan Pajak Penghasilan. *Al-Buhuts*, 18, 169–181.

<https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/2736%0Ahttps://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/2736/1462>